

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada BAB I Pendahuluan, peneliti menjelaskan tentang seluruh serangkaian penelitian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Meningkatnya minat untuk belajar bahasa Korea seiring dengan popularitas fenomena Hallyu atau Gelombang Korea, juga memicu lonjakan jumlah peserta ujian TOPIK (*Test of Proficiency in Korean*) dari tahun ke tahun. Jumlah pendaftar ujian TOPIK, yang merupakan salah satu syarat bagi mereka yang ingin melanjutkan studi atau bekerja di Korea Selatan, mencatatkan peningkatan signifikan dalam jumlah pendaftar, dari 150.000 pada tahun 2012 menjadi 417.000 pada tahun 2023 (Hong, 2023). Banyak studi dan laporan berita mengaitkan fenomena peningkatan permintaan ini dengan fenomena Hallyu atau Gelombang Korea (Pramadya & Oktaviani, 2021).

Tes TOPIK merupakan tes tertulis berstandar internasional yang dirancang untuk mengukur kemampuan dan pemahaman *non-native speaker* dalam bahasa Korea. Pelaksanaan tes TOPIK mulai dilaksanakan pada tahun 1997 dan dikelola oleh Institut Nasional untuk Pendidikan Internasional, di bawah Kementerian Pendidikan Korea Selatan yang mengukur kemahiran membaca, menulis, dan mendengarkan pemahaman dalam bahasa Korea (Kim, 2017). Tes TOPIK memiliki dua level, yaitu TOPIK I dan TOPIK II. TOPIK I adalah level pemula dengan dua sublevel (1 dan 2), yang mencakup bagian membaca dan mendengarkan. TOPIK II adalah level menengah-lanjutan dengan empat sublevel (3, 4, 5, dan 6), mencakup bagian membaca, mendengarkan, dan menulis. Tes TOPIK merupakan salah satu kegiatan evaluasi yang dapat ditempuh pemelajar bahasa Korea guna mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dalam berbahasa Korea. Sertifikat hasil ujian TOPIK juga diakui secara global dan diterima oleh lembaga pendidikan negeri dan swasta, pemerintah, serta perusahaan Korea (NIIED, nd).

Ujian TOPIK biasanya dilaksanakan enam kali dalam setahun, tetapi di Indonesia, tes ini hanya diadakan dua kali, yaitu pada awal dan akhir tahun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan perusahaan Korea di Indonesia akan pegawai yang kompeten dalam bahasa Korea, terutama interpreter yang mampu menjembatani komunikasi dalam lingkungan kerja multinasional. Sertifikat TOPIK menjadi bukti kompetensi tersebut, yang kini menjadi semakin penting dalam proses rekrutmen untuk memastikan kemampuan berbahasa yang memadai.

**Fenomena** yang penulis temukan berdasarkan paparan di atas adalah bahwa semakin banyak perusahaan Korea di Indonesia yang mensyaratkan memiliki sertifikat TOPIK II minimal level 3 untuk calon pegawai, terutama untuk memastikan kemampuan bahasa Korea yang memadai dalam lingkungan kerja multinasional. Selain itu, persyaratan ini juga berlaku bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan studi di Korea, di mana kemampuan bahasa Korea yang baik diperlukan untuk mengikuti perkuliahan dan beradaptasi dengan lingkungan akademis.

Dalam ujian TOPIK II, terdapat tiga keterampilan utama yang diujikan, yaitu keterampilan mendengar, membaca, dan menulis. Di antara keterampilan tersebut, keterampilan membaca (읽기) menjadi salah satu komponen penting karena kemampuan ini mempengaruhi pemahaman dan interpretasi teks dalam bahasa Korea, yang sangat diperlukan dalam berbagai konteks komunikasi.

Keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Korea memiliki peran yang signifikan dalam mengakses dan memahami teks-teks yang ditulis dalam bahasa tersebut. Proses membaca melibatkan pemahaman terhadap struktur kalimat, kosakata, serta konteks yang terkandung dalam teks. Membaca juga memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mengeksplorasi berbagai sumber bacaan, seperti artikel, buku, majalah, dan materi pembelajaran lainnya. Melalui membaca, pelajar dapat mengembangkan kosakata yang lebih luas, memahami berbagai struktur kalimat, serta meningkatkan kemampuan memahami pesan yang disampaikan dalam teks. Pentingnya keterampilan membaca dalam pembelajaran bahasa Korea menekankan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Kefasihan membaca menurut Blachowicz & Wogman Shadow (dalam Firstantin, 2019, hlm. 112) adalah kemampuan membaca teks, baik teks yang mudah sampai dengan teks yang sulit, dengan menggunakan intonasi dan tingkat kecepatan yang tepat. Sehingga dalam membaca teks, tidak terlalu lambat dan juga tidak terlalu cepat, juga menggunakan intonasi yang jelas sehingga dapat dimengerti. Hal ini diperkuat juga oleh La Berge & Samuels (dalam Firstantin, 2019, hlm. 112) bahwa seseorang yang membaca suatu teks secara fasih akan lebih banyak menggunakan kecerdasan intelektualnya untuk memahami kosakata dan secara otomatis akan lebih mudah mengerti isi keseluruhan bacaan. Sebaliknya, jika tidak lancar dalam membaca suatu teks maka akan lebih susah untuk memahami isi keseluruhan dari teks tersebut dan hanya dapat mengartikan arti perkata saja. Oleh karena itu, keterampilan membaca sangatlah penting untuk memahami kosa kata dan juga isi teks atau bacaan yang dibaca.

Persyaratan bagi pelamar perusahaan Korea di Indonesia untuk memiliki sertifikat TOPIK II minimal level 3 berimplikasi pada kebutuhan akan bahan latihan yang berkualitas untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian TOPIK. Salah satu buku yang dapat digunakan untuk mempersiapkan diri mengikuti ujian TOPIK adalah TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사, yang dirancang untuk membantu peserta ujian mencapai hasil yang optimal. Buku ini berisi soal-soal latihan yang diklaim dapat mengukur kemampuan pemelajar bahasa Korea. Akan tetapi, untuk memastikan bahwa soal-soal tersebut memiliki kualitas yang baik atau tidak, perlu dilakukan analisis butir soal (Arifin, 2013).

Analisis butir soal adalah kegiatan mengevaluasi soal-soal tes untuk memastikan bahwa soal-soal tersebut telah memenuhi standar kualitas yang memadai (Sudjana, 2014). Analisis butir soal adalah proses mengevaluasi kualitas setiap butir soal, dengan tujuan untuk mengidentifikasi soal yang berkualitas baik dan soal yang kurang baik (Daryanto, 2008). Analisis butir soal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif berfokus pada ketaatan pada kaidah penulisan soal, termasuk aspek-aspek seperti bahasa dan kunci jawaban. Di sisi lain, analisis kuantitatif melibatkan penelaahan soal berdasarkan data empiris yang terkait dengan butir soal, mencakup tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (Murniwahid, dkk, 2014).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori pengukuran klasik yang mulai dikembangkan pada tahun 1940 oleh Charles Spearman untuk menganalisis kualitas soal berdasarkan tingkat kesukaran, indeks daya beda, dan efektivitas pengecoh soal (Nurgiantoro, 2010, hlm. 128). Teori pengukuran klasik merupakan teori pendekatan yang paling banyak digunakan dan paling umum dalam bidang pendidikan hingga saat ini (Perdana, 2018).

Penelitian mengenai analisis butir soal TOPIK sebelumnya pernah dilakukan oleh Eun-a Chang (2014) dalam penelitian yang berjudul “*A study of analyzing the quality of items on the Test of Proficiency in Korean (TOPIK) using item response theory*”. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif ini menganalisis kualitas soal TOPIK I bagian mendengar dan membaca, serta TOPIK II bagian mendengar, membaca, dan menulis berdasarkan teori respon butir (IRT). Hasil dari penelitian menunjukkan terdapat soal-soal yang tingkat kesulitannya sangat tinggi atau rendah, dan distribusinya tidak konsisten antara TOPIK I dan TOPIK II. Lalu ditemukan soal-soal yang tingkat diskriminasinya rendah. Selain itu, tingkat kesukaran pada beberapa jenis soal bagian mendengarkan tingkat menengah dan beberapa soal tes respon bebas dari bagian menulis tingkat menengah terlalu tinggi atau rendah.

Penelitian terdahulu berikutnya yang memiliki hasil penelitian yang serupa yaitu berjudul ‘*Item Analysis of Test of Proficiency in Korean: Classical Test Theory and Item Response Theory*’ oleh Yu dan Kim (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa sebagian besar soal dalam tes TOPIK ke-28 memiliki tingkat kesulitan dan daya pembeda yang memuaskan, dengan korelasi yang tinggi antara hasil yang dianalisis oleh teori pengukuran klasik (CTT) dan teori respon item (IRT).

Selain penelitian yang sudah dijabarkan, beberapa penelitian terkait analisis butir soal juga telah dilakukan oleh Dewi dkk. (2023), Hahm dan Kim (2014), serta Park (2018). Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa butir soal yang diteliti memiliki tingkat kesulitan, diskriminasi butir soal, dan reliabilitas tes yang stabil dan memadai secara keseluruhan. Akan tetapi, perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah fokus dan objek penelitian.

Penelitian ini secara khusus menganalisis soal latihan membaca TOPIK II tingkat menengah dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사.

Buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사 dipilih sebagai objek penelitian karena buku ini telah menjadi pilihan populer di kalangan pelajar bahasa Korea yang sedang mempersiapkan ujian TOPIK. Di platform belanja online Yes24, buku ini telah terjual sebanyak 4.518 kali dan berhasil masuk dalam TOP 20 kategori buku bahasa Korea selama lima pekan berturut-turut (Yes24, n.d). Buku ini juga mudah diakses, baik melalui *e-commerce* nasional maupun internasional. Buku ini dirancang dengan mengikuti tren tes dan peringkat terkini, serta dilengkapi dengan identifikasi jenis pertanyaan, metode penyelesaian, dan pembagian soal berdasarkan level yang telah dianalisis dengan cermat. Tujuan utamanya adalah membantu pelajar mencapai skor yang diinginkan pada ujian TOPIK dengan menawarkan latihan soal yang relevan dan memanfaatkan informasi terbaru.

**Urgensi** dari penelitian ini yaitu diperlukan analisis kualitas soal latihan membaca TOPIK II tingkat menengah dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사. Penelitian terhadap soal latihan TOPIK II penting untuk menambah pemahaman komprehensif tentang kualitas soal latihan TOPIK dalam mempersiapkan ujian TOPIK II. Akan tetapi, terdapat kesenjangan dalam penelitian yang ada, yaitu tidak ditemukan penelitian yang menganalisis soal latihan TOPIK II, terutama di bidang membaca dan pada sebuah buku. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan mengenai soal latihan membaca TOPIK II tingkat menengah dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사, terutama menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

Berangkat dari uraian fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis akan melakukan penelitian berjudul “**Analisis Soal Latihan Membaca (읽기) TOPIK II Tingkat Menengah Pada Buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사**” menggunakan teori pengukuran klasik. Penelitian ini dilakukan dengan harapan pembelajar bahasa Korea atau peneliti selanjutnya memperoleh pengetahuan mengenai kualitas soal latihan membaca TOPIK II tingkat menengah pada buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사.

Hasna' Nafisatunnuha, 2024

**ANALISIS SOAL LATIHAN MEMBACA (읽기) TOPIK II TINGKAT MENENGAH PADA BUKU TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah validitas dan reliabilitas soal latihan membaca (읽기) dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사?
2. Bagaimanakah kualitas soal latihan membaca (읽기) dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사 berdasarkan: a) tingkat kesukaran, b) indeks daya beda, dan c) efektivitas distraktor?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal latihan membaca (읽기) dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사.
2. Untuk mengetahui kualitas soal latihan membaca (읽기) dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사 berdasarkan: a) tingkat kesukaran, b) indeks daya beda, dan c) efektivitas distraktor.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai penelitian ini pun memiliki manfaat, diantaranya:

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai kualitas soal latihan membaca (읽기) TOPIK yang ada dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사. Hasil temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya dan memperluas wawasan pada ranah kajian analisis soal TOPIK II.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi program studi Pendidikan Bahasa Korea, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menggunakan soal latihan membaca (읽기) TOPIK yang ada dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사 sebagai soal latihan tambahan atau sebagai pembanding dengan soal latihan lainnya dalam mata kuliah TOPIK II.

Hasna' Nafisatunnuha, 2024

*ANALISIS SOAL LATIHAN MEMBACA (읽기) TOPIK II TINGKAT MENENGAH PADA BUKU TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi pemelajar bahasa Korea, melalui temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan mengenai analisis soal latihan membaca (읽기) TOPIK II dan memudahkan pemelajar bahasa Korea dalam memilih soal latihan membaca (읽기) TOPIK dalam mempersiapkan tes TOPIK II.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kualitas soal latihan membaca (읽기) TOPIK serta menambah pengalaman dalam mengkaji soal latihan tes TOPIK.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian skripsi ini akan disusun sesuai dengan struktur organisasi seperti berikut:

1. BAB I Pendahuluan, bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis, serta struktur organisasi skripsi.
2. BAB II, dalam bab ini membahas tentang kajian pustaka mengenai keterampilan membaca, *Test of Proficiency in Korean* (TOPIK), analisis butir soal, teori pengukuran klasik, identitas buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사, penelitian terdahulu yang relevan, serta kerangka berpikir.
3. BAB III, dalam bab berisi pembahasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang meliputi desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. BAB IV, dalam bab ini berupa bagian temuan dan pembahasan berisikan penjabaran hasil yang ditemukan dari penelitian ini yaitu kualitas soal latihan membaca (읽기) dalam buku TOPIK II (토픽 2) 합격 레시피 실전모의고사 berdasarkan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, indeks daya beda soal, dan efektivitas pengecoh.
5. BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab ini terdapat pemaparan ringkas mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Bab ini juga berisi implikasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada pembaca khususnya pihak yang membutuhkan referensi untuk penelitian selanjutnya.